

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang.**

Sistem merupakan suatu cara atau metode yang akan dilakukan. Sedangkan sistem merupakan keseluruhan dari sistem, sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Ada banyak pendapat tentang pengertian dan definisi sistem yang dijelaskan oleh beberapa ahli. Masyarakat Indonesia merupakan suatu masyarakat majemuk yang terdiri dari banyak suku bangsa, adat istiadat, agama, bahasa, budaya dan golongan atas dasar jenis pekerjaan, pendidikan, maupun tingkat ekonomi yang berbeda namun tetap menjunjung tinggi Pancasila sebagai dasar negara. Segala perbedaan disatukan dalam semboyan “bhineka tunggal ika, berbeda-beda tetapi tetap satu jua”. Makna ini menjelaskan tentang meskipun kita berbeda tetapi pada dasarnya Masyarakat Indonesia tetap satu.

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk. Kemajemukan ini ditandai oleh adanya suku-suku bangsa yang masing-masing mempunyai cara hidup atau kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat suku bangsanya sendiri-sendiri sehingga mencerminkan adanya perbedaan antara suku bangsa yang satu dengan yang lainnya, tetapi secara bersama-sama hidup dalam satu wadah masyarakat Indonesia dan berada didalam naungan sistem Nasional dengan kebudayaan Nasional yang berlandaskan Pancasila Undang-Undang Dasar 1945. Adapun budaya yang dimiliki oleh Masyarakat Indonesia adalah budaya yang digali dari hasil karya, cipta dan daya masyarakat yang pada kenyataannya sebagai wujud aktifitas dalam usaha memenuhi tuntutan kebutuhan yang makin mendesak. Disatu sisi ini merupakan bagian dari potensi yang dimiliki oleh bangsa itu sendiri, karena dengan macam budaya, maka akan memperkaya kebudayaan lokal maupun kebudayaan nasional, namun pada sisi

Lain kemajemukan tersebut juga dapat menghambat kelangsungan pembangunan bangsa Indonesia, baik pembangunan ekonomi, politik, dan pembangunan sosial budaya pada umumnya. Selanjutnya kemajemukan tersebut dapat menghambat usaha pengintegrasian bangsa Indonesia baik dari segi horizontal maupun dari segi vertikal, karena ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah membawa pengaruh yang sangat kuat

dibidang kebudayaan itu sendiri. Proses transportasi kebudayaan Negara-negara maju dapat berkembang dan dapat mengakibatkan perubahan sosial dan budaya masyarakat. Dan mempunyai nilai- nilai tersendiri yang telah dimiliki, diterima, didukung serta dikembangkan dengan berbagai usaha-usaha pengembangan, pemeliharaan dibidang kebudayaan pada hakekatnya merupakan pelestarian budaya terutama budaya nasional. Mengingat besarnya peranan budaya dalam pengembangan kehidupan berbangsa dan bernegara, maka bangsa Indonesia terus berusaha untuk menggali dan mengembangkan kebudayaan yang tersebar diberbagai daerah yang merupakan bukti kekayaan budaya nasional sebagai identitas bangsa Indonesia.

Kebudayaan yang terbesar diseluruh bangsa Indonesia sangatlah beragam macam maupun bentuknya. Salah satu diantaranya adalah proses pelaksanaan adat maulid Nabi SAW atau disebut juga dengan Walima. Proses pelaksanaan maulid Nabi ini merupakan salah satu unsur kebudayaan yang sangat luhur serta mempunyai nilai tinggi, Antara suku dan daerah-daerah berlainan yang memiliki ciri khas menurut adatnya masing-masing yang diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang mereka yang dijadikan sebagai landasan hidup bermasyarakat di daerah tersebut. Budaya dalam bentuk apapun khususnya budaya secara adat ini tidaklah terlepas dari pengaruh budaya dan lingkungan serta tingkat pergaulan dari masyarakat yang bersangkutan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik secara langsung maupun tidak langsung dapat berdampak pada degradasi nilai-nilai budaya tersebut. Sebagai hasil proses sejarah yang berlangsung hingga sekarang,

kehidupan budaya masyarakat kita di Indonesia banyak mengalami perubahan atau pergeseran yang penting. Nilai-nilai lama yang diperhadapkan pada kenyataan dan dinamika hidup menjadi semakin terbuka menerima kenyataan secara tidak langsung membentuk model budaya yang baru yang kini dalam proses evolusi. Nabi Muhammad SAW adalah nabi Ummat Islam di seluruh dunia. Beliau adalah Nabi akhir zaman. Penutup para Nabi. Khotamun Nabiyyin. Tidak akan ada nabi yang akan diutus oleh Allah untuk menyampaikan risalahNya setelah Nabi Muhammad. Jabir pernah bertanya kepada Nabi Muhammad, Ya Rosulallah, Demi Ayah dan Ibuku, sampaikan pada saya tentang sesuatu yang pertama kali diciptakan oleh Allah SWT sebelum menciptakan yang lain. Nabi Menjawab, wahai Jabir, sesungguhnya Allah menciptakan Nur Nabimu Muhammad SAW sebelum menciptakan segala sesuatu di alam semesta ini. Dan

segala sesuatu di alam semesta ini adalah dari cahaya Nabi Muhammad SAW. Dan Nabi pernah bersabda, saya adalah Nabi yang diciptakan pertama kali dan diutus paling akhir.

Al Imam Ibnu Katsir menyebutkan bahwa yang pertama kali mengadakan peringatan maulid Nabi adalah para raja kerajaan Fathimiyyah -Al 'Ubaidiyyah yang dinasabkan kepada 'Ubaidullah bin Maimun Al Qaddah Al Yahudi- mereka berkuasa di Mesir sejak tahun 357 H hingga 567 H. Para raja Fathimiyyah ini beragama Syi'ah Isma'iliyyah Rafidhiyyah. Wan Demikian pula yang dinyatakan oleh Al Miqrizi dalam kitabnya Al Mawaa'izh Wal I'tibar 1/490. Adapun Asy Syaikh Ali Mahfuzh maka beliau berkata: "Di antara pakar sejarah ada yang menilai, bahwa yang pertama kali mengadakan peringatan maulid Nabi ialah para raja kerajaan Fathimiyyah di Kairo, pada abad ke-4 H. Mereka menyelenggarakan enam perayaan maulid, yaitu maulid Nabi, maulid Imam Ali t, maulid Sayyidah Fathimah Az Zahra, maulid Al Hasan dan Al Husain, dan maulid raja yang sedang berkuasa. Perayaan-perayaan tersebut terus berlangsung dengan berbagai modelnya, hingga akhirnya dilarang pada masa Raja Al Afdhal bin Amirul Juyusy. Namun kemudian dihidupkan kembali pada masa Al Hakim bin Amrullah pada tahun 524 H, setelah hampir dilupakan orang

Tapi juga mengingat jasa - jasa beliau yang telah menyebarkan agama Islam ke seluruh dunia termasuk kepada kita. Ingat juga pada sifat-sifatnya yang luhur budi, penyabar, rendah hati dan lain lain. Sikapnya yang tegas menyebarkan dakwah Islam patut kita teladani. Makna peringatan maulid adalah menyegarkan kembali ingatan kita akan ajaran Nabi dan kita harus siap untuk melaksanakannya. Memperingati hari lahir tidak boleh hanya sebagai kegiatan ritual semata. Tapi harus diaplikasikan atau diwujudkan dalam aktivitas nyata kita di kehidupan sehari-hari. Jika ada yang memperingati maulid dengan menyediakan makanan dan buah-buahan itu oke oke saja dan tentu saja halal. Yang paling penting adalah niatnya. Karena segala sesuatu itu tergantung pada niat kita. Menyiapkan makanan dan buah-buahan untuk memperingati hari lahir Nabi Muhammad SAW tentu sangat baik. Niatnya tentu saja adalah untuk memperbanyak sedekah kepada orang yang kita undang untuk peringatan maulid. Jika kita mampu mengapa kita tidak ajak orang berkumpul sambil membaca shalawat setelah itu menghadirkan makanan ala kadarnya sesuai dengan kemampuan. Masyarakat Gorontalo yang beragama islam juga ikut merayakan Maulid Nabi salah satunya di Kelurahan Tanjung Kramat Maulid Nabi adalah hari yang sangat ditunggu-tunggu. Jauh sebelum hari perayaan semua masarakat Tanjung Kramat berbondong-bondong membuat kue khas Maulid Nabi yang nantinya

akan dihiasi ditolannya ataupun walima. setelah malam Maulid, pada setiap rumah akan sibuk dengan tolannya mereka masing-masing karena setiap tolannya akan dihiasi dengan berbagai macam model, seperti tolannya yang bermodelkan perahu, tetap jam delapan malam setelah sholat isya semua para pejikir yang datang siap dengan iringan-iringan dzikir. Di malam inilah Tanjung Kramat akan terlihat sangat ramai karena dari setiap mereka yang merayakan Maulid Nabi akan terasa sangat bahagia, setelah jam lima pagi semua masyarakat Tanjung Kramat mulai bangun untuk melanjutkan pekerjaan mereka yaitu menggantungkan tiap kue pada walima-walima tersebut sehingga terlihat lebih indah dan cantik dipandang, jam tujuh pagi mereka siap membawa tolannya - tolannya mereka ke mesjid, dalam hal ini warga masyarakat Tanjung Kramat terlihat begitu kompak dan bergotong royong, karena mereka yang saling membantu untuk mengangkat setiap tolannya ke dalam mesjid, disini timbul sikap kekerabatan yang saling menyatu. Jadi dalam perayaan Maulid Nabi Masyarakat Tanjung Kramat bergotong royong untuk melaksanakan perayaan besar tersebut. Tanjung Kramat adalah salah satu wilayah tempat tinggal yang ada di daerah Gorontalo. Tanjung Kramat berasal dari kata Tanjung yang artinya daratan yang menuju ke laut dan diujung Tanjung ada sebuah kuburan Kramat, itulah sebabnya mengapa kawasan ini dinamakan Tanjung Kramat. Tanjung Kramat adalah tempat yang sangat indah karena terletak dipuncak Gunung sehingga siapa saja bisa melihat indahnya lautan pegunungan dan lain sebagainya. Wilayah Tanjung Kramat terbagi atas tiga kawasan yaitu Detumo, yang berasal dari bahasa Gorontalo yaitu Dudeto yang artinya menjahit, Padengo adalah Padang (tempat berladang) untuk masyarakat Tanjung Kramat dan Bamilate adalah tempat diletakkannya orang-orang mati. Ketiga nama tersebut mempunyai arti sejarah masing-masing, tetapi diabad sekarang Tanjung Kramat telah dijadikan tempat tinggal dan telah terdapat banyak rumah-rumah yang mereka bangun dari setiap tiga kawasan tersebut. Mayoritas masyarakat Tanjung Kramat adalah nelayan dan petani. Tetapi lebih dominan nelayan, Masyarakat Tanjung Kramat ini menjadi nelayan pemburu ikan tuna sampai Molibagu Bolaang Mongondow, Bitung, Maluku, Sorong, Flores, Majene, Sulawesi Barat dan sebahagian pulau-pulau di Sulawesi Tengah, juga wilayah-wilayah lain di propinsi Gorontalo seperti Kabupaten Gorontalo Utara, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango menjadi daerah buruan mereka secara turun-temurun. Agama masyarakat Tanjung Kramat adalah Islam, Kristen dan Budha, setiap perayaan hari-hari besar agama masyarakat Tanjung Kramat terlihat kompak dan bergotong royong terutama hari perayaan maulid Nabi SAW, keunikan dari

perayaan Maulid Nabi adalah pestifal walima yang diadakan di laut untuk ditonton seluruh masyarakat Gorontalo. Tanjung Kramat yang sistem kekerabatannya sangat kental dan tak akan pudar dalam melaksanakan perayaan Maulid Nabi menjadi panutan untuk kita semua agar tercipta kebersamaan yang harmonis. Dalam masyarakat Tanjung Kramat pada peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW, ada dua hal yang menjadi pembicaraan Masyarakat ini juga berlaku sama bagi masyarakat Gorontalo pada umumnya, hanya bagi masyarakat Tanjung ini menjadi spesial dan selalu menjadi menarik untuk dibicarakan karena perlu kesiapan yang matang.

### 1. Walima.

Walima dalam bahasa Arab yang artinya perayaan oleh masyarakat Gorontalo umumnya dikenal sebagai wadah yang berisi berbagai jenis kue basah atau kering yang diarah ke masjid pada setiap Maulid Nabi, bahkan di beberapa tempat di Gorontalo walima juga diisi dengan bahan makanan pokok hasil kebun, ternak dan lain - lain yang disiapkan apa adanya. Bagi masyarakat Tanjung Kramat, Walima adalah hasil karya seni yang dipersiapkan berbulan bulan, dan memerlukan kesabaran yang tinggi untuk mengerjakannya serta membutuhkan biaya yang lumayan besar.

- a. Tolangga yaitu tempat yang dipergunakan untuk dihiasi kue – kue kolombengi yang bahannya terbuat dari Bambu, Rotan, Kayu. Tolangga tersebut dapat dipergunakan bertahun - tahun, disimpan oleh masyarakat Tanjung Kramat untuk dipakai pada saat perayaan Maulid Nabi.
- b. Kertas Warna digunakan untuk menghiasi bambu atau rotan pada Tolangga.
- c. Bendera terbagi atas dua yaitu bendera besar sesuai keinginan pemilik dengan guntingan berbagai macam bentuk, dipasang diujung walima sedangkan Bendera kecil yang berwarna warni dihiasi dari bagian tengah walima sampai bagian bawah walima jumlahnya tergantung keinginan pemilik walima, diletakkan di setiap sisi pada tengah walima. Bahan bendera terbuat dari kertas atau kain.
- d. Kue kolombengi Terbuat dari tepung, gula dan telur, kue ini dapat disimpan berbulan - bulan dan tidak mudah rusak, inilah kue khas Walima dari Tanjung Kramat.

- e. Tusuk Kue Terbuat dari bambu untuk tusukan kue kolombengi panjang sesuai ukuran tolangga.
- f. Plastik bening biasa untuk melindungi kue kolombengi setelah ditusuk.
- g. Lilingo Terbuat dari daun kelapa muda dibuat bulat seperti tempat nasi, fungsinya adalah wadah tempat nasi kuning, pisang, ayam bakar/goreng, ikan laut asap, kue basah, dan lain – lain.
- h. Makanan Berupa Nasi kuning, ikan bakar, ayam bakar & pisang.

## 2. Tunuhio.

Dalam bahasa Indonesia tunuhio adalah yang diikutkan atau bersamaan ini adalah sejumlah uang sesuai kemampuan pemilik walima, jumlahnya biasanya mengikuti ukuran besar kecilnya walima tetapi juga ini tidak harus mengikuti ukuran walima, uang ini diserahkan pemilik walima kepada panitia pada saat walima tiba di masjid, jumlah uang (Tunuhi) pada saat maulid di Tanjung Kramat bila ditotalkan bisa puluhan juta dan dibagikan kepada pezikir yang datang dari luar Tanjung Kramat untuk mengganti transportasi dan lain - lain.

## 3. Dikili

Dikili dalam bahasa Gorontalo biasanya dikenal pada saat maulid, dalam bahasa Indonesia lebih kurang artinya adalah Zikir, dalam peringatan maulid di Tanjung Kramat para pezikir datang hampir mewakili wilayah Gorontalo jumlahnya bisa menjadi 200 orang bahkan dari Bolaang Mongondow & Sulawesi Tengah juga ada, mereka biasanya masyarakat Gorontalo yang berdomisili di wilayah itu dan hobi dengan Dikili. Dikili ini dilagukan dalam irama yang sama oleh banyak orang yang dimulai oleh pemimpin Agama setelah sholat Isya dan berakhir sebelum sholat zuhur atau lebih kurang 15 jam. Irama zikir yang khas ini membuat orang Tnjung Kramat menikmati dengan penuh kerinduan dan berdoa semoga Allah dapat memberinya umur panjang untuk dapat kembali ke Kelurahan Tanjung Kramat ini tahun berikutnya, untuk suatu perayaan karena kecintaan, masyarakat Tanjung Kramat ini dikenal ulet dan pantang menyerah seperti kokohnya walima dalam arakan yang penuh dengan doa-doa. Dengan diperingatinya Maulid Nabi Muhammad saw ini adalah bukan sekedar mengingat saja tetapi kita selaku umat beliau harus mencontoh dalam semua perbuatan dan berusaha melaksanakan sunnah-sunnah beliau, dan mempertahankan sunah Rasull Muhammad Saw dari segala bentuk penyelewengan dan penyimpangan juga dari serangan mereka yang benci terhadap ajaran Nabi Muhammad Saw.

Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw diperingati atau dirayakan adalah sebagai bekal satu upaya untuk mengenang dan mengenal bahwa mencontoh keteladanan Nabi Muhammad baik di tinjau dari sisi individu kehidupannya yang sholeh maupun di tinjau dari sisi amanah yang di bawa oleh beliau yaitu ajaran agama sejarah mencatat bahwa Nabi Muhammad Saw merupakan pemimpin yang besar dan luar biasa yang member sauri teladan bagi umatnya. Berangkat dari latar belakang diatas maka sangat menarik untuk dilakukan penelitian dengan memformulasikan judul yaitu : **“Sistem Keekerabatan Masyarakat Tanjung Kramat”**. (studi kasus di Kota Gorontalo).

### **1.2 Rumusan Masalah.**

Adapun rumusan permasalahannya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaiman proses pelaksanaan Maulid Nabi SAW pada Masarakat Tanjug Kramat ?
2. Bagaiman Sistem Keekerabatan Masyarakat Tanjung Kramat dalam melaksanakan Maulid Nabi SAW ?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi sistem Keekerabatan Masyarakat Tanjung Kramat dalam melaksanakan Maulid Nabi SAW

### **1.3 Tujuan Penelitian.**

1. Perayaan Maulid Nabi SAW di Kelurahan Tanjung Kramat terlihat begitu ramai dan saling bergotong – royong karena terciptalah sistem keekerabatan dalam melaksanakan perayaan tersebut ?
2. Untuk mengetahui bagaimana Keekerabatan Masyarakat Tanjung Kramat dalam melaksanakan Maulid Nabi SAW.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi sistem Keekerabatan Masyarakat Tanjung Kramat dalam melaksanakan Maulid Nabi SAW .

### **1.4 Manfaat Penelitian.**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis.
  1. Mengungkapkan masalah yang terjadi pada adat pelaksanaan Maulid Nabi SAW.
  2. Sebagai cara untuk memberikan informasi yang terjadi dilingkungan Tanjung Kramat dalam melaksanakan adat pelaksanaan Maulid Nabi SAW.

3. Sebagai usaha untuk menciptakan Pengetahuan baru yakni studi tentang pelaksanaan Maulid Nabi SAW.
- b. Manfaat praktis :
1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi pihak yang terkait agar lebih memperhatikan masalah kehidupan adat pelaksanaan Maulid Nabi .
  2. Diharapkan dapat menjadi pendorong untuk lebih maju kedepan lagi dalam adat pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW.
  3. Diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi masarakat Gorontalo dalm melakukan adat Walima.